

**PENGARUH GENDER, USIA DAN ORIENTASI ETIKA TERHADAP  
PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI CREATIVE  
ACCOUNTING**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**YASMIN EFENDI**

**2018/18043165**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH GENDER, USIA, DAN ORIENTASI ETIKA TERHADAP  
PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI  
*CREATIVE ACCOUNTING*

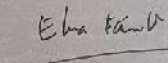
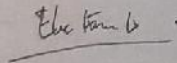
Nama : Yasmin Efendi  
NIM / TM : 18043165 / 2018  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keprilaku  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 15 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19710522 200003 2 001

Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19710522 200003 2 001

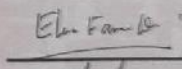
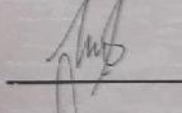
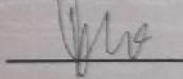
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Gender, Usia, dan Orientasi Etika Terhadap Persepsi  
Makasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*  
Nama : Yasmin Efendi  
NIM / TM : 18043165 / 2018  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keprilakuan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 15 Agustus 2024

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	1. 
2.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, M.Si	2. 
3.	Anggota	Jefriyanto, M.Ak.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasmin Efendi  
NIM/Tahun Masuk : 18043165/2018  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 03 Mei 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keprilakuan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Lubuk Begalung, Padang  
No. HP/Telp : 085172439422  
Judul Skripsi : Pengaruh Gender, Usia, dan Orientasi Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 15 Agustus 2024  
Saya yang Menyatakan

Yasmin Efendi  
18043165/2018

## ABSTRAK

**Efendi, Yasmin. (18043165/2018). Pengaruh Gender, Usia dan Orientasi Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai *Creative Accounting***

**Pembimbing : Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tentang *creative accounting* berdasarkan jenis kelamin, usia, dan orientasi etika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi Kota Padang. Metode pengambilan sampel adalah simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi 5%, sehingga sampelnya 340 mahasiswa akuntansi dari 2.251 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan 2 kuesioner ke 4 perguruan tinggi yang ada di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif. Berdasarkan hasil uji statistik, jenis kelamin dan usia tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang akuntansi kreatif, sedangkan orientasi etika memiliki pengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang akuntansi kreatif.

**Kata Kunci : Gender, Usia, Orientasi Etika, Mahasiswa, Persepsi, *Creative Accounting***

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Gender, Usia Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*”. Proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulisan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang selalu memberikan nasihat dan arahan serta tidak banyak menuntut penulis untuk mencapai kesempurnaan akan tetapi perbaiki diri yang konsisten.
2. Ibu Eka Fauzihardani, SE., Ak., M.Si selaku pembimbing skripsi dan sebagai ketua departemen akuntansi yang telah memberikan masukan dan arahan serta dukungan moral dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurzi Sebrina, SE., Ak., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Anggota Grup ZARF sebagai teman penulis yang memberikan semangat untuk penulis serta memberikan bantuan yang positif terlebih lagi sering memberikan kokor.
7. Pemilik NIM 18043151 yang menjadi pendorong untuk pembuatan skripsi ini secara tidak langsung.
8. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih juga kepada diri sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi meskipun banyak rintangan dan cobaan, tetapi penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan mengharap saran dari

pembaca. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan/pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang, 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Teori Four-Step Ethical Decesion Making Model .....	11
B. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting .....	12
C. Gender.....	21
D. Usia .....	23
E. Orientasi Etika.....	24
F. Penelitian Terdahulu .....	26
G. Pengembangan Hipotesis .....	28
H. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III.....</b>	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36

E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Variabel Penelitian.....	38
G. Pengukuran Variabel.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
B. Demografi Responden.....	49
C. Analisis Data .....	50
D. Uji Asumsi Klasik.....	57
E. Uji Regresi Berganda .....	59
F. Uji Hipotesis .....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>72</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Keterbatasan.....	73
C. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh-contok praktik akuntansi kreatif (Mulford & Comiskey 2002) ..	18
Tabel 2 Forsyth's Philosophy Etis Personal (PEP's) .....	26
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 4 Skala Likert untuk Pengukuran Instrumen Penelitian Persepsi .....	39
Tabel 5 Skala Likert Untuk Pengukuran Instrumen Orientasi Etika.....	40
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) .....	54
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel (X3) .....	55
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 11 Uji Normalitas.....	57
Tabel 12 Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 13 Uji Heterokedasitas .....	59
Tabel 14 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel (Y).....	52
Tabel 16 Distribusi Variabel (X3).....	53
Tabel 17 Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 18 Uji Statistik F .....	61
Tabel 19 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	62
Tabel 20 Hasil Uji t.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Empat Proses Psikologi.....	11
Gambar 2 Faktor yang mempengaruhi persepsi.....	15
Gambar 3 Kerangka Konseptual Penelitian .....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Isu *creative accounting* telah menjadi pusat perhatian dengan robohnya perusahaan-perusahaan besar terkait dengan adanya kecurangan serta skandal dengan melakukan manipulasi laporan keuangan, kosmetika akuntansi, pengelolaan laba serta ketidakmauan menerima laporan terhadap keuangan. Salah satu skandal yang terjadi adalah yang dilakukan oleh PT Indofarma dan anak perusahaannya dengan potensi kerugian negara hingga Rp 371 miliar.

Hal ini terungkap setelah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif mengenai Pengelolaan Keuangan PT Indofarma Tbk, anak perusahaan, dan instansi terkait lainnya dari tahun 2020 hingga 2023 kepada Jaksa Agung di Kejaksaan Agung RI pada hari Senin, 20 Mei 2024. Penyerahan LHP ini dilakukan oleh Wakil Ketua BPK, Hendra Susanto, kepada Jaksa Agung ST Burhanuddin. Pemeriksaan ini merupakan inisiatif BPK yang berawal dari hasil pengembangan pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Beban, dan Kegiatan Investasi dari tahun 2020 hingga Semester I tahun 2023 di PT Indofarma Tbk, anak perusahaan, dan instansi terkait.

Manipulasi keuangan yang dilakukan oleh PT Indofarma berujung dengan tindakan korupsi yang lalu menutupinya dengan transaksi jual beli fiktif pada Business Unit Fast Moving Consumer Goods (FMCG) yang

terdapat pada laporan IHPS Semester II 2023 dan serta melakukan penggelapan pajak dan pinjaman online demi menutupi hutang yang dialami perusahaan tersebut.

Selain itu, kasus lain yang pernah terjadi adalah adanya kasus manipulasi keuangan yang dilakukan oleh General Electric di New York, Amerika Serikat. Hal ini diungkapkan oleh The Securities and Exchange Commission (SEC) di dalam sebuah laporan penelitian yang dilakukan oleh Harry Markopolos (Damayanti, 2020). Pada jurnal penelitian tersebut, laporan keuangan yang dibuat oleh General Electric tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan yang dialami oleh perusahaan tersebut dan penuh dengan manipulasi. Dalam melakukan kecurangan, General Electric melakukan pelambungan laba pada sektor GE Power di kuartal pertama di tahun 2016 dan hampir tiga kuartal pada tahun 2017 dengan tanpa memberikan kejelasan tentang laba yang diperoleh pada sektor tersebut (SEC, 2020-312). Bukan hanya kasus yang terjadi, sudah banyak kasus mengenai praktik *creative accounting* yang pernah terjadi, seperti kasus yang Enron dan WorldCom yang mengubah dan menurunkan harga saham yang drastis secara global sehingga Amerika Serikat mengalami krisis keuangan yang cukup parah.

Skandal-skandal yang telah terjadi membuat daftar hitam bagi para akuntan terhadap kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dibuatnya. Pada hal ini pendidikan etika menjadi sebuah perhatian utama sebelum individu terjun dalam dunia akuntan. Pengetahuan mahasiswa

terhadap etika profesi akuntan menjadi modal saat menjadi seorang akuntan yang profesional (Aprin, 2018). Orientasi etika yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi akan memberikan aturan-aturan dan batasan-batasan etika seorang akuntan profesional (Mandarwati, 2014), dari sebab itu dengan adanya perbaikan etika seorang individu akan cenderung bertindak sesuai dengan kode etik yang berlaku atau yang diketahuinya.

Dalam prakteknya penggunaan *creative accounting* juga telah terjadi bahkan sebelum IFRS diterapkan yaitu pada saat GAAP digunakan sebagai standar pencatatan akuntansi. Sukanya P (2005) dan Idris, Kehinde, Ajemunigbohun, dan Gabriel (2012) pada saat berlakunya standar GAAP, manajemen akan menggunakan metode pencatatan berbasis kas. Penggunaan basis kas dikarenakan pencatatan transaksinya dibukukan pada saat terjadinya penerimaan kas. Sehingga celah dari standar ini digunakan oleh manajemen dalam melakukan tindakan kecurangan penyajian laporan keuangan tersebut. Dalam aturan-aturan yang dimuat oleh IFRS (International Financial and Reporting Standards) lebih fleksibel serta memiliki kemampuan dalam untuk beradaptasi dengan perubahan serta perkembangan. Aturan-aturan yang fleksibel dalam *principle based* inilah menjadikan pendorong untuk terjadinya *creative accounting* (Largay, 2002 dalam May Diana, 2017).

*Creative accounting* adalah sebuah bentuk dari tindakan dari seorang akuntan dalam melakukan interpretasi dalam menyusun sebuah laporan keuangan dengan transformasi angka-angka akuntansi keuangan

dari “apa yang sebenarnya” menjadi “apa yang diinginkan pembuatnya dengan menggunakan aturan yang ada dan/atau mengabaikan sebagian atau semuanya (Kamal Naser 1993:3). Dari penjelasan Kamal tersebut terlihat bahwa praktek *creative accounting* adalah sebuah tindakan atau praktek yang seharusnya tidak digunakan dalam pembuatan laporan keuangan. Namun, berbeda dengan pendapat Kamal tersebut Fragalla pada tahun 2015 mengatakan pada survey yang dia lakukan pada chartered accountant, menunjukkan bahwa sebanyak 56% responden menyatakan bahwa *creative accounting* adalah hal yang etis untuk dilakukan dan pada porsi yang tepat dan hanya sebanyak 43% responden menyatakan bahwa *creative accounting* tidak boleh dilakukan karena tidak etis.

Mahasiswa akuntansi yang sebagai calon akuntan menjadi aktor penting di dalam perkembangan dunia akuntansi. Oleh karena itu pembekalan ilmu pengetahuan terhadap akuntansi saja tidaklah cukup sehingga membutuhkan etika dalam melaksanakan pekerjaan dengan penuh amanah. Menurut Suhartati, Nuraeni, dan Sixpria (2015) yang dikutip oleh Padma (2018) seorang lulusan akuntansi harus memiliki *softskill* yang baik, dan salah satu *softskill* yang dimaksud adalah etika dan integritas. Duska (1991) mengatakan orang atau individu yang memiliki perilaku yang etis adalah individu yang dapat membedakan hal baik dan buruk serta mengetahui batasan-batasan.

Dalam pemberian pengetahuan etika di dalam pendidikan akuntansi oleh International Federation of Accountants (IFAC) telah mengeluarkan



standar pendidikan dengan memberikan mata kuliah etika bisnis kepada mahasiswa. Pengajaran ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara berperilaku, mengetahui batasan-batasan serta pengambilan keputusan di dalam sebuah bisnis yang etis.

Wati dan Bambang (2016) mengatakan di dalam hasil penelitiannya bahwa persepsi etis antara mahasiswa yang sudah, sedang atau belum mengambil matakuliah etika bisnis menunjukkan perbedaaan yang cukup signifikan serta dengan adanya perbedaan gender menunjukkan hasil yang berbeda pula. Wijayanti, Kasingku dan Rukmana (2017) melakukan penelitian dalam pengujian dilema etika yang disebabkan oleh faktor gender, usia, serta tingkat pendidikan dengan respondennya adalah mahasiswa strata satu dan strata dua yang ada di Universitas Negeri yang ada di Yogyakarta dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa gender berpengaruh positif terhadap dilema etika. Pria lebih rasional terhadap pekerjaannya sedangkan wanita dianggap lebih mempunyai etika dikarenakan sensitif terhadap isu-isu moral.

Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dzkarin (2013) juga menunjukkan bahwa persepsi antara wanita dan pria tidak terlihat adanya perbedaaan yang signifikan dikarenakan dengan adanya persamaan yaitu pada sikap yang tegas dalam memandang suatu tindakan yang kurang etis. Mardawati dan Aisyah pada tahun 2016 juga memperlihatkan bahwa pria dan wanita tidak memiliki perbedaan persepsi dalam Perilaku Tidak Etis Akuntan. Rahayu, S., & Sari, R. C. (2018) mengatakan bahwa dengan

perbedaan gender tidak menimbulkan perbedaan persepsi etika dan akan memberikan skor yang rendah dengan mentolerir tindakan yang merugikan orang lain. Pada penelitian yang dilakukan oleh Juliardi, dkk (2020) juga menunjukkan bahwa gender tidak memberikan dampak pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa terhadap *creative accounting*.

Seperti yang telah disebutkan diatas, usia termasuk salah satu pengaruh internal dalam pengambilan keputusan etis, dengan bertambahnya usia akan menunjukkan cara pengambilan keputusan yang lebih etis, hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh uegger & King pada tahun 1992 dengan membandingkan usia tua (51-70 tahun) dengan usia muda (20-40 tahun). Usia berpengaruh positif terhadap keyakinan etis profesional akuntan, Kohlberg, Lawrance (1973) pada Pratama, Helmy dan Afriyenti (2020) usia mempengaruhi pertimbangan etis dan berkembang melalui enam langkah-langkah yaitu Tingkat satu (Pra-Konvensional) I; Orientasi kepatuhan dan hukuman 2; Orientasi minat pribadi, Tingkat dua (Konvensional) 3; Orientasi keserasian interpersonal dan konformitas ( Sikap anak baik) 4; Orientasi otoritas dan pemeliharaan aturan sosial ( Moralitas hukum dan aturan), Tingkat tiga (Pasca-Konvensional) 5; Orientasi kontrak sosial 6; Prinsip etika universal.

Berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, Frisky Kasingku dan Rukmana (2017) mengatakan bahwa usia dan tingkat pendidikan bukan penentu dalam membuat sebuah keputusan etis. Di penelitian yang dilakukan oleh Saitri, P. W., & Suryandari, N. N. A. (2017)

dengan melakukan pengujian ER B gender, status, pendidikan dan usia tidak berpengaruh signifikan diatas 0.05 sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Richmond pada tahun 2003.

Penelitian ini mengadopsi penelitian yang dilakukan Dhamayanti pada 2017 berjudul “Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*” menunjukkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan dan orientasi etika berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting*. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menambahkan variabel Gender dan Usia digunakan sebagai variabel independen dan variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* digunakan sebagai variabel dependen.

Peneliti memilih Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* dikarenakan masih relatif sedikit penelitian mengenai *creative accounting* serta penelitian ini belum pernah dilakukan secara langsung dengan menggunakan subjek penelitian mahasiswa akuntansi yang berada di Kota Padang, sehingga belum terlihat bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi yang ada di kota Padang terhadap tindakan *accounting creative*. Mahasiswa Akuntansi yang berada di kota Padang dipilih sebagai sampel dikarenakan lulusan sarjana Akuntanasi mempunyai andil dalam membentuk perilaku Mahasiswa Akuntansi sekarang dan di masa depan.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Gender, Usia dan Orientasi Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*”. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan menambah penelitian berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai *creative accounting*.

Di dalam penelitian ini akan menggunakan teori etika yang telah dikemukakan oleh James Rest yaitu tahapan dalam pengambilan keputusan yang terdiri dari; *moral awareness*, *moral motivation*, *moral judgement* dan *moral action*. Dalam empat tahap tersebut saling beraosiasi dan dapat dipengaruhi oleh gender, usia serta orientasi etika seorang individu dalam pengambilan keputusan etis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka disusunlah perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah gender berpengaruh signifikan dan positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap *creative accounting*?
2. Apakah usia berpengaruh signifikan dan positif terhadap persepsi mahasiswa terhadap *creative accounting*?
3. Apakah orientasi etika berpengaruh signifikan dan positif terhadap persepsi terhadap *creative accounting*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini ialah untuk menguji:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan dan positif gender terhadap persepsi mahasiswa terhadap *creative accounting*
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan dan positif usia terhadap persepsi mahasiswa terhadap *creative accounting*
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan dan positif orientasi etika terhadap persepsi terhadap *creative accounting*

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Akuntansi. Serta dapat menjadi bahan acuan untuk masa yang akan datang bagi teman-teman peneliti di bidang ilmu Akuntansi khususnya pada bidang penerapan etika dalam melakukan tindakan *creative accounting*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat berguna dalam penambahasan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai penerapan etika akuntansi pada pembuatan laporan akuntansi, sehingga dapat menerapkan teori yang telah diperoleh mengenai *creative accounting*.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan bagi instansi pendidikan baik universitas maupun sekolah-sekolah dalam pembuatan kurikulum yang dapat membentuk dan mengembangkan faktor internal dan eksternal individu dalam mengambil sebuah keputusan etis bagi Mahasiswa Akuntansi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya.